### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

## A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran matematika adalah salah satu pembelajaran wajib di sekolah dasar, oleh karena itu pembelajaran matematika diberikan porsi atau jam lebih banyak. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih memahami dan menguasai materi-materi yang diberikan baik yang berupa hitungan ataupun pemecahan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Pembelajaran matematika di sekolah dasar lebih menekankan konsep dasar sederhana yang pada umumnya melibatkan operasi hitung penjumlahan (+), pengurangan (-), perkalian (x), dan pembagian (:) yang masih sederhana, akan tetapi merupakan dasar dari pembelajaran matematika yang akan diterima siswa pada sekolah tingkat lanjutan.

Begitu pula pembelajaran matematika yang diberikan kepada siswa kelas IV sekolah dasar, pada umumnya melibatkan operasi hitung penjumlahan, pengurangan, perkalian serta pembagian pada setiap materi yang diberikan. Pada operasi hitung penjumlahan serta pengurangan pada umumnya siswa dapat memahami dan menguasai materi dengan baik, berbeda halnya dengan materi yang melibatkan operasi hitung perkalian serta pembagian yang masih banyak belum terlalu dimengerti serta dikuasai oleh siswa.

Salah satu materi yang melibatkan operasi hitung perkalian dan pembagian di kelas IV sekolah dasar adalah pada materi KPK dan FPB, pada materi ini siswa dituntut menguasai operasi hitung perkalian, pembagian serta perhitungan sabagai dasar pengerjaannya. Selain bersifat hitungan, materi ini juga bersifat pemecahan masalah yang berkaitan dengan aktifitas sehari-hari. Adapun materi pokok tentang KPK dan FPB dipilih sebagai pokok bahasan yang diteliti karena pengalaman beberapa tahun ke belakang hasil belajar siswa pada pokok bahasan KPK dan FPB rendah, sehingga pada tahun ajaran ini hal tersebut tidak terulang kembali.

Selain faktor penguasaan siswa terhadap operasi hitung perkalian dan pembagian serta penjumlahan, faktor lain yang akan membantu siswa dalam meguasai materi KPK dan FPB adalah metode pembelajaran yang digunakan oleh guru, sehingga siswa dapat menerima pembelajaran dengan baik dan dapat menguasai materi dengan baik juga. Selama ini masih dirasakan metode pembelajaran yang digunakan guru adalah metode lama, atau pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga dirasakan kurang menarik bagi siswa dalam menerima materi pembelajaran.

Hal tersebut juga dirasakan pada proses pembelajaran di SDN Ayudia Kecamatan Cicendo Kota Bandung, khususnya di kelas IV. Proses pembelajaran yang berlangsung masih bersifat konvensional atau menggunakan metode lama atau pembelajaran yang lebih berpusat pada guru. Sehingga dirasakan kurang menarik untuk siswa dalam menerima materi pembelajaran yang diberikan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang masih banyak mendapatkan hasil belajarnya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, dari 24 siswa kelas IV SDN Ayudia Kecamatan Cicendo Kota Bandung yang mendapat nilai hasil belajar di atas KKM (68) hanya berjumlah 10 orang, sedangkan sisanya masih di bawah KKM.

Dengan latar belakang yang disebutkan di atas, peneliti merasa perlu menerapkan pendekatan pembelajaran yang membuat siswa lebih tertrarik dengan materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa pada materi-materi ajar yang diberikan khususnya pada pembelajaran matematika. Berdasarkan kajian tersebut penulis berhipotesis bahwa penerapan pendekatan (CTL) *Contextual Teaching and Learning* dapat meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa.

Pendekatan CTL pada intinya merupakan suatu proses pembelajaran yang bertujuan untuk membantu menghubungkan pokok materi pelajaran dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari (Johnson, 2002: 24). Dengan demikian pembelajaran yang dilakukan akan terasa lebih berarti dan

3

bermakna, karena pembelajaran yang diberikan sesuai dengan konteks atau keadaan yang dialami oleh siswa sehari-hari.

Pembelajaran kontekstual (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya pada kehidupan seharihari.

CTL dapat meningkatkan aktifitas serta hasil belajar siswa, dengan terdapat asas-asas atau prinsip-prinsip CTL di dalamnya. Adapun asas atau prinsip-prinsip CTL antara lain sebagai berikut:

- 1. Konstruktivisme
- 2. Inquiry
- 3. Bertanya
- 4. Masyarakat belajar (*Learning Community*)
- 5. Pemodelan
- 6. Refleksi
- 7. Authentic Assesment

Dengan hal-hal tersebut dapat meningkatkan aktifitas serta hasil belajar siswa.

Dari pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan judul penelitian, " Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika tentang KPK dan FPB dengan Menerapkan Pendekatan Contextual Teaching and Learning."

### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di muka, maka masalah umum dalam penelitian ini adalah, Bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika tentang KPK dan FPB dengan menerapkan pendekatan CTL?

Secara rinci, masalah umum di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Bagaimanakah perencanaan pembelajaran matematika tentang KPK dan FPB untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Ayudia Kecamatan Cicendo Kota Bandung dengan menerapkan pendekatan CTL?
- 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran matematika tentang KPK dan FPB untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Ayudia Kecamatan Cicendo Kota Bandung dengan menerapkan pendekatan CTL?
- 3. Berapa besar peningkatan hasil belajar siswa kelas IV di SDN Ayudia Kecamatan Cicendo Kota Bandug tentang materi KPK dan FPB dengan menerapkan pendekatan CTL?

# C. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika tentang KPK dan FPB dengan menerapkan pendekatan CTL.

Sedangkan tujuan khusus yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk medeskripsikan :

- Perencanaan pembelajaran matematika tentang KPK dan FPB untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Ayudia Kecamatan Cicendo Kota Bandung dengan menerapkan pendekatan CTL.
- Pelaksanaan pembelajaran matematika tentang KPK dan FPB untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN Ayudia Kecamatan Cicendo Kota Bandung dengan menerapkan pendekatan CTL.
- Hasil belajar siswa kelas IV di SDN Ayudia Kecamatan Cicendo Kota Bandug tentang materi KPK dan FPB dengan menerapakan pendekatan CTL.

### Nendi Rohaendi, 2013

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siswa, guru, peneliti, dan sekolah.

- 1. Bagi Siswa untuk meningkatkan aktifitas serta hasil belajar siswa
- 2. Bagi Guru untuk dijadikan contoh penerapan pendekatan CTL dalam pembelajaran matematika
- 3. Bagi Peneliti untuk meningkatkan kemampuan kompetensi profesional guru.
- 4. Bagi Sekolah untuk turut menyumbang menigkatkan kualitas sekolah.

## E. Definisi Operasional

1. Contextual Teaching and Learning (CTL)

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menerapkan prinsip konstruktivisme, inquiry, bertanya, masyarakat belajar (learning community), pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik (authentic assesment).

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa melalui pembelajaran sebagaimana tergambar dalam indikator sebagai penjabaran dari Kompetensi Dasar.

3. KPK dan FPB

KPK dan FPB adalah salah satu materi pokok dalam mata pelajaran matematika kelas IV SD.